

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif muncul, tumbuh kembang untuk memahami dan menjelaskan manusia dan interaksinya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian.⁸⁷ Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan kualitatif dalam melakukan penelitian berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami, sifatnya mendasar atau naturalisasi atau bersifat kealamian serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan. Dalam penelitian ini difokuskan pada strategi guru Akidah Akhlak dalam menerapkan pembelajaran I2M3 untuk membentuk Keaktifan belajar siswa dan kemampuan berfikir kritis siswa di SMP Insan Kamil Islamic *School* Bengkulu karena ingin mendapatkan data yang alami tanpa dilakukan pengujian laboratorium.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SMP Insan Kamil Islamic *School* di Jalan Karbela Raya, Padang Jati, Kec. Ratu Samban, Kota Bengkulu.

Waktu yang digunakan penelitian untuk melakukan penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 12 Maret sampai dengan 12 April 2025.

⁸⁷ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: RinekaCipta, 2008), hlm. 20.

C. Sumber Data

Data adalah keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, symbol, kode, dan lainnya.⁸⁸ Berdasarkan sumbernya data dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data tersebut bisa diperoleh langsung dari personal yang diteliti dapat pula berasal dari lapangan.⁸⁹ Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer langsung dari lapangan, yakni dengan cara wawancara kepada Kepala sekolah (ibu Masro Elmisa, M.Pd, wakil kepala sekolah bidang kurikulum (ibu Suryani, S.s., S.Pd), guru Mata pelajaran Akidah Akhlak (Ustzah shesi, S.Pd) dan peserta didik berjumlah 3 orang.

2. Sumber Data Sekunder

Selain data primer sebagai pendukung dalam penelitian ini penulis juga menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari penelitian sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli. Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi,

⁸⁸ Sugino, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2015). 225

⁸⁹ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), hlm.

perpustakaan, maupun dari pihak lainnya.⁹⁰ Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi kepustakaan seperti dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian dan dokumentasi. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari arsip tertulis dari guru Akidah Akhlak, buku dan artikel, serta data lainya yang dapat membantu agar data menjadi relevan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, benda, serta rekaman dan gambar.⁹¹ Cara ini dilakukan dengan cara peneliti melibatkan diri secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian dalam lingkungannya, selain itu juga mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipan tahap pertama, yaitu dimulai dari observasi deskriptif secara luas dengan menggambarkan secara umum situasi kedua lembaga tersebut. Tahap selanjutnya dilakukan dengan observasi terfokus untuk melihat hal-hal yang terkait dengan fokus penelitian Tahap terakhir adalah melakukan observasi secara selektif dengan mencari perbedaan diantara hal-hal yang diteliti berdasar pada fokus penelitian.⁹²

⁹⁰ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis...* hlm, 58

⁹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), 199-203

⁹² Bogdan dan Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*, (Boston: Allyn and Bacon Inc, 1998), 119-143.

2. Wawancara

Wawancara mendalam adalah percakapan antara dua orang dengan maksud tertentu dalam hal ini antara peneliti dan informan.⁹³ Wawancara yang dilakukan penulis dalam penelitian ini menggunakan wawancara semistruktur yang mana peneliti dengan pihak yang diajak wawancara ini lebih terbuka dan bertahab yang mana ketika peneliti merasa data yang diperoleh kurang, maka peneliti dapat datang kembali untuk melakukan wawancara.

Sehubungan dengan penelitian ini penulis mewawancarai orang-orang yang mengetahui dan memahami tentang Strategi guru akidah akhlak dalam menerapkan pembelajaran I2M3 untuk membentuk keaktifan belajar siswa dan kemampuan berfikir kritis siswa di SMP Insan Kamil Islamic School Bengkulu. Adapun orang-orang yang akan diwawancarai adalah :

- a. Kepala sekolah
- b. Guru Mata pelajaran Akidah Akhlak dan,
- c. Peserta didik empat orang.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti juga akan memanfaatkan teknik dokumentasi untuk merekam dokumen-dokumen penting maupun foto yang terkait secara langsung dengan fokus penelitian. Data-data yang peneliti kumpulkan adalah sesuai dengan jenis data seperti yang

⁹³ Mohammad Nadzir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005). 193

dipaparkan oleh Bogdan dan Biklen yakni meliputi dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁹⁴ Dokumen pribadi terdiri dari buku harian peneliti selama penelitian berlangsung. Sedangkan dokumen resmi terdiri dari dokumen internal kedua lembaga, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lainnya.

E. Teknik Keabsahan Data

Untuk menjamin validasi data temuan, peneliti melakukan beberapa upaya disamping menanyakan langsung kepada subjek. Peneliti juga mencari jawaban dari sumber lain. Cara yang digunakan yaitu teori triangulasi, merupakan tteknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut. Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan dan konsistensi data serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Menurut Miles and Huberman yang dikutip Sugiono, mengemukakan bahwa

⁹⁴ Ibid, Bogdan dan Biklen, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods* (Boston: Allyn and Bacon Inc, 1998), 97-102.

aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Penjabarannya sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁹⁵ Dengan demikian data telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Pertama, pengumpulan data akan dilakukan melalui berbagai metode untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai strategi guru Akidah Akhlak, implementasi pembelajaran I2M3, serta dampaknya terhadap keaktifan belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa. Metode pengumpulan data yang relevan bisa meliputi observasi langsung di kelas untuk mengamati strategi guru dan interaksi siswa, wawancara mendalam dengan guru Akidah Akhlak, siswa, dan kepala sekolah untuk mendapatkan perspektif mereka. Selain itu, dokumen seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru, catatan harian guru, atau media pembelajaran yang terkait dengan keaktifan dan berpikir kritis juga dapat dikumpulkan.

⁹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 92.

Kedua, setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah reduksi data. Pada tahap ini, data mentah yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi akan disaring, dipilih, dipusatkan pada hal-hal penting, dicari pola, dan dibuang yang tidak perlu. Tujuannya adalah untuk memfokuskan data pada pertanyaan penelitian dan menyederhanakannya agar lebih mudah dianalisis. Misalnya, rekaman wawancara akan ditranskrip, kemudian poin-poin kunci terkait strategi guru, ciri-ciri I2M3 dan indikator keaktifan belajar. Data observasi akan dicatat dan diidentifikasi pola-pola perilaku guru dan siswa.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Penyajian data akan dilakukan untuk mengorganisir dan menyusun data yang telah direduksi dalam bentuk yang sistematis dan mudah dipahami. Penyajian data dapat berupa teks naratif, matriks, grafik, atau tabel. Misalnya, strategi-strategi spesifik yang diterapkan guru Akidah Akhlak untuk mewujudkan pembelajaran I2M3 dapat disajikan dalam

bentuk poin-poin atau deskripsi naratif yang sistematis. Indikator keaktifan belajar dan berpikir kritis siswa yang muncul dari data observasi dan wawancara juga dapat disajikan dalam bentuk tabel atau deskripsi temuan. Tujuan dari penyajian data ini adalah untuk memudahkan penarikan kesimpulan dan verifikasi

3. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁹⁶

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah tahap akhir dalam analisis data. Berdasarkan penyajian data, peneliti akan mulai menarik kesimpulan awal yang kemudian akan diverifikasi kebenarannya. Kesimpulan ini akan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian mengenai strategi guru Akidah Akhlak dalam mewujudkan pembelajaran I2M3, serta bagaimana pembelajaran tersebut berkontribusi terhadap keaktifan belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa. Verifikasi dapat dilakukan dengan membandingkan temuan dari berbagai sumber data

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 337-345.

(triangulasi), mencari konsistensi atau perbedaan, serta mengkaji ulang data asli untuk memastikan kesimpulan yang ditarik didukung oleh bukti yang kuat. Proses ini bersifat interaktif dan siklus, di mana kesimpulan dapat diperbaiki dan disempurnakan seiring dengan pendalaman pemahaman terhadap data.

